

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025223447, 22 Desember 2025

Pencipta

Nama : **Irwanto dan Sarwo Edy Handoyo,S.E.,M.M.**
Alamat : Jalan Tanjung Indah No. 45, Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara, 20711
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Irwanto dan Sarwo Edy Handoyo,S.E.,M.M.**
Alamat : Jalan Tanjung Indah No. 45, Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara, 20711
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Ilmiah**

Judul Ciptaan : **Pengaruh Keputusan Investasi dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 periode 2021-2024**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 22 Desember 2025, di Kota Adm. Jakarta Utara

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 001063707

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS LQ45 PERIODE 2021-2024**



DIAJUKAN OLEH

NAMA: Irwanto

NIM : 126242166

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

LAPORAN AKHIR

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS LQ45 PERIODE 2021-2024**



NAMA : Irwanto

NIM : 126242166

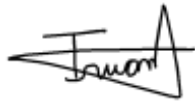
**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS LQ45 PERIODE 2021-2024**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

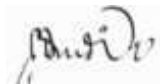


Irwanto

126242166

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji Nilai Perusahaan pada perusahaan yang menjadi anggota Indeks LQ45 periode 2021-2024. Variabel yang diuji meliputi Keputusan Investasi dan Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan keputusan investasi, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi berpengaruh negatif serta signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan tetapi tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the Firm Value of companies listed on Index LQ45 period 2021-2024. The variables tested include investment decision and capital structure, with profitability as an intervening variable. The method used in sampling is purposive sampling. The data used is secondary data obtained from the official website of IDX, namely www.idx.co.id and the official websites of each company. The data collection technique is a documentation study with the type of data, namely secondary data. This research uses the Partial Least Square data analysis method. The data analysis tool used Partial Least Square. The results showed that investment decision, capital structure, and profitability has a positive and significant effect on firm value. Investment decision has a negative and significant effect on profitability and capital structure has no effect on profitability. Profitability is able to mediate the influence of investment decision on firm value but not able to mediate the influence of capital structure on firm value.

Keywords: Investment Decision, Capital Structure, Profitability, Firm Value

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAK FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 30 November 2025

Irwanto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Nilai Perusahaan.....	4
2.2. Keputusan Investasi.....	5
2.3. Struktur Modal.....	6
2.4. Profitabilitas	7
2.5. Kerangka Konseptual	7
2.4. Hipotesis Penelitian.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Lokasi Penelitian	14
3.2. Populasi dan Sampel.....	14
3.2.1. Populasi.....	14
3.2.2. Sampel.....	14
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	14
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	15
3.4. Jenis dan Sumber Data	17
3.5. Teknik Analisis Data dan Penggunaan <i>Partial Least Square</i>	17
3.6. Teknik Analisis Dalam PLS.....	18
3.6.1. Evaluasi Model PLS.....	18
3.6.1.1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	18
3.6.1.2. Evaluasi Model Strukturan (<i>Inner Model</i>)	19
3.6.2. Pengujian Hipotesis.....	19
3.6.3. Analisis Mediasi.....	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Data Penelitian.....	21
4.2. Analisis Hasil Penelitian.....	21
4.2.1. Statistik Deskriptif	21
4.2.2. Analisis Model	22
4.2.3. Analisis Model Struktural	23
4.2.4. Pengujian Hipotesis.....	24
4.2.5. <i>Specific Indirect Effect</i>	24
4.3. Hasil Penelitian.....	25
4.3.1. Model Struktural	25
4.4. Pembahasan.....	25
4.4.1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	25
4.4.2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	25
4.4.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	26
4.4.4. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas	26
4.4.5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas.....	26
4.5.6. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.....	27
4.5.7. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.....	27
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	29
5.1. Simpulan.....	29
5.2. Saran.....	29
REFERENSI	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel	15
Tabel 3.2 Definisi Operasional	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	9
Gambar 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	21
Gambar 4.2 Model Variabel dan Indikator	22
Gambar 4.3 Model Hasil Perhitungan Algoritma PLS	23
Gambar 4.4 Koefisien Determinasi.....	23
Gambar 4.5 Path Coefficients	24
Gambar 4.6 Spesific Indirect Effetes	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak cara yang bisa digunakan perusahaan guna memperoleh tambahan modal seperti melalui penawaran saham ke publik (*go public*). Perusahaan yang telah *go public* sahamnya akan diperjual-belikan oleh investor di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam berinvestasi, setiap investor tentunya menginginkan imbal hasil dari dana yang telah diinvestasikan.

Menurut Wijaya & Pakpahan (2021), imbal hasil yang mungkin diperoleh adalah *capital gain* atau kenaikan harga saham. Harga saham yang terus mengalami peningkatan akan mencuri atensi investor karena dana yang telah diinvestasikan sebelumnya akan mengalami kenaikan seiring dengan peningkatan harga saham.

Sebelum berinvestasi, ada baiknya bagi investor untuk menganalisis perusahaan terlebih dahulu. Analisis ini bisa dilakukan dengan melihat kinerja perusahaan melalui laporan keuangan dan laporan tahunan. Kinerja perusahaan bisa dibidang bagus apabila perusahaan dapat menaikkan imbal hasil yang mungkin akan diterima oleh investor (Wijaya & Pakpahan, 2021).

Salah satu cara untuk menganalisis kondisi perusahaan adalah dengan melihat nilai dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah cara yang dapat digunakan untuk melihat valuasi suatu perusahaan, sehingga dapat dibidang murah atau mahal. Dengan tingginya nilai perusahaan investor akan berpendapat bahwa perusahaan mampu atau sedang dalam proses berkembang.

Nilai perusahaan bisa memberikan kesejahteraan bagi investor apabila harga saham mengalami peningkatan. Tinggi harga saham perusahaan, akan mencerminkan kesejahteraan investor. Harga saham adalah cerminan dari pengelolaan aset, pendanaan, dan keputusan investasi yang merupakan cerminan dari kekayaan perusahaan dan investor (Mispiyanti, 2020).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan layak untuk diteliti karena nilai perusahaan memberikan gambaran kepada investor mengenai keadaan serta kinerja perusahaan serta menunjukkan tingkat pengembalian investor. Tinggi

rendahnya nilai perusahaan juga bisa memberikan sinyal kepada calon investor apakah suatu perusahaan layak untuk diinvestasi atau tidak.

Dalam berinvestasi, investor pastinya menginginkan imbal hasil. Investor biasanya akan membeli saham yang menjadi anggota Indeks LQ45, yang merupakan kumpulan dari 45 saham unggulan atau *bluechip* dengan level likuiditas yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan akan mengalami perubahan setiap 6 bulan sekali.

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah sebelumnya, dapat dirumuskan masalah penelitian berikut:

1. Apakah keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
2. Apakah struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
4. Apakah keputusan investasi mempengaruhi profitabilitas bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
5. Apakah struktur modal mempengaruhi profitabilitas bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
6. Apakah keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
7. Apakah struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan perumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini berguna untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.

2. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
4. Pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
5. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
6. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
7. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening bagi perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam Indeks LQ45, khususnya yang berkaitan dengan keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan anggota rutin Indeks LQ45
Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan usaha, terutama terkait untuk menjaga beberapa rasio tertentu yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi Universitas Tarumanagara
Penelitian ini bisa menjadi referensi tambahan bagi penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan memberikan pasar kepercayaan terhadap kinerja perusahaan dan kinerja manajemen dalam mengelola (Avista et al., 2021).

Nilai perusahaan ialah persepsi pemegang saham terhadap level kesuksesan perusahaan yang biasa dilihat dari harga ekuitas. Nilai yang tinggi mengakibatkan perusahaan memiliki harga saham yang tinggi, dan akan menaikkan level kepercayaan bursa saat ini serta peluang perusahaan di masa yang akan datang (Lestari et al., 2020).

Menurut Hertina et al., (2020) nilai perusahaan adalah harga yang bakal dibayar oleh pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sanggup berkontribusi terhadap kemakmuran bagi investor jika harga saham mengalami peningkatan. Nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari kemampuan dalam menghasilkan arus kas, tetapi juga dilihat dari operasional serta karakteristik finansial perusahaan.

Dari beberapa penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah harga perusahaan yang akan dibayar oleh pembeli jika perusahaan tersebut akan dijual atau diakuisisi serta menunjukkan kualitas, kondisi, serta kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat melalui harga saham perusahaan dan sering menjadi tolak ukur tingkat kemakmuran para pemegang saham.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diwakilkan oleh *price to book value* karena dinilai lebih melihat pada keadaan atau kondisi nyata dari perusahaan karena dinilai menggunakan sisi ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Muliana & Ikhsani, 2019).

Berikut ini adalah formula yang dapat digunakan untuk mencari nilai *price to book value*:

$$Price\ to\ book\ value = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar}}$$

Nilai buku per lembar =	$\frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$
-------------------------	---

2.2. Keputusan Investasi

Menurut Sianturi et al., (2024) keputusan investasi adalah keputusan yang wajib diambil oleh manajer keuangan untuk mengalokasikan dana, sehingga menghasilkan laba bagi perusahaan di masa depan. Keputusan investasi yang diambil akan dinilai memberikan sinyal bagus kepada investor, karena menandakan pertumbuhan perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan masalah bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana untuk menghasilkan manfaat di masa depan. Keputusan investasi adalah indikator pokok yang mencerminkan keputusan perusahaan dalam pengalokasian modal yang berhubungan dengan investasi aset (Suhendar & Paramita, 2024).

Keputusan investasi terkait dengan keputusan yang melibatkan investasi berbagai sumber daya perusahaan dengan memberikan keuntungan maksimal bagi investornya. Investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan jika kinerja keuangannya sehat dan menawarkan pengembalian investasi yang tinggi (Melina & Endri, 2025).

Dari beberapa penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa keputusan investasi ialah kebijakan yang dibuat oleh manajemen perusahaan guna untuk memperoleh manfaat maksimal baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam penelitian ini, keputusan investasi diwakilkan oleh *price earning ratio* karena mencerminkan kaitan antara harga saham perusahaan dan laba per saham serta keyakinan pasar dan merupakan nilai yang harus dikeluarkan investor per unit keuntungan (Melina & Endri, 2025).

Berikut ini adalah formula yang dapat digunakan untuk mencari nilai *price earning ratio*:

<i>Price earning ratio</i> =	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per saham}}$
------------------------------	--

$$\text{Laba per saham} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

2.3. Struktur Modal

Struktur modal dapat diartikan sebagai gambaran perbandingan finansial perusahaan antara modal yang diperoleh dari liabilitas jangka panjang (*long term liabilities*) atau modal sendiri (*shareholders' equity*) dan menjadi sumber pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2016).

Struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dapat diartikan sebagai modal yang berasal dari pinjaman lancar maupun pinjaman tidak lancar. Modal sendiri bisa berupa laba ditahan dan ekuitas pemilik (Sudrajat & Setiyawati, 2021).

Menurut Putro & Risman (2021), struktur modal adalah bagian dari komposisi keuangan dan dapat menunjukkan cerminan keseimbangan antara pinjaman tidak lancar dan ekuitas. Salah satu keputusan terpentingnya adalah mengenai kemampuan perusahaan dalam menyediakan kebutuhan dana untuk kegiatan operasional maupun untuk ekspansi. Pemenuhan dana tersebut dapat diperoleh dari pihak internal dan pihak eksternal.

Dari beberapa penjelasan di atas, bisa dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan cara yang dipilih manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, yang bisa berasal dari pihak internal dan eksternal. Di mana pembiayaan pihak internal berasal dari laba ditahan perusahaan, sedangkan pembiayaan dari pihak eksternal berupa pinjaman dan penerbitan saham baru.

Struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan rasio dengan fungsi untuk menilai pinjaman dan ekuitas, serta berfungsi untuk melihat jumlah dana yang disuplai kreditur kepada perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini bertujuan untuk melihat setiap rupiah modal perusahaan yang menjadi agunan hutang (Kasmir, 2018).

Berikut ini adalah formula yang dapat digunakan untuk mencari nilai *debt to equity ratio*:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

2.4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang dimanfaatkan untuk menilai keterampilan perusahaan dalam mencari laba dalam periode tertentu. Inti dari perhitungan rasio profitabilitas adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir, 2018).

Fahmi (2016) menyatakan profitabilitas digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen secara keseluruhan melalui besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Analisis profitabilitas berfokus pada keterampilan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Keterampilan ini dapat dilihat dari hasil operasional perusahaan dalam laporan laba rugi. Keterampilan perusahaan dalam menghasilkan laba juga bergantung pada aset yang tersedia untuk kegiatan operasional perusahaan yang dilaporkan di laporan posisi keuangan (Warren et al., 2015).

Dari beberapa penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba yang akan dilaporkan pada laporan laba rugi dengan menggunakan sejumlah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik menggunakan modal ataupun menggunakan aset perusahaan, serta menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola perusahaan.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dinilai melalui *return on asset* yang merupakan rasio yang berguna untuk menilai kapabilitas modal, yang dialokasikan dalam keseluruhan aset guna menghasilkan laba neto (Sujarweni, 2017).

Berikut ini adalah formula yang bisa dipakai guna mencari nilai *return on assets*:

$$Return\ on\ assets = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aktiva}$$

2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir ialah model konseptual mengenai bagaimana teori berkaitan dengan faktor-faktor yang dinilai sebagai masalah yang krusial dengan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini variabel keputusan investasi (*price earning ratio*) dan struktur modal (*debt to equity ratio*) merupakan variabel independen sedangkan nilai

perusahaan (*price to book value*) merupakan variabel dependen serta profitabilitas (*return on assets*) adalah variabel intervening.

Tujuan jangka pendek didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Selain berfokus pada target jangka pendek, perusahaan juga harus berfokus pada target jangka panjang perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan hal yang krusial bagi perusahaan, karena dapat menjadi magnet terhadap investor dan akan memakmurkan para investor.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diwakilkan oleh *price to book value* (PBV) yang berfungsi untuk menilai apakah harga suatu saham sudah termasuk mahal atau murah. Nilai *price to book value* yang tinggi dianggap bahwa perusahaan memiliki harga saham yang mahal, tetapi dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan memiliki peluang yang baik di masa depan.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diwakilkan oleh *price earning ratio* (PER) karena memberikan gambaran mengenai kaitan antara harga saham dengan laba per saham serta harapan pasar dan merupakan nilai yang harus dikeluarkan per lembar keuntungan.

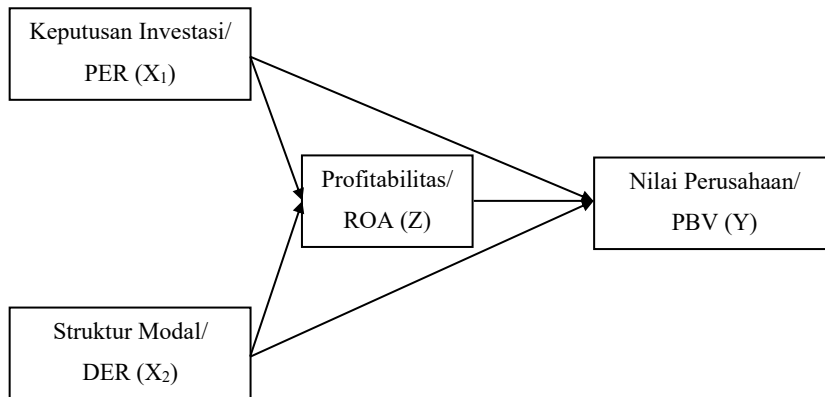
Struktur modal dalam penelitian ini diwakilkan oleh *debt to equity ratio* (DER). Struktur modal memberikan gambaran mengenai pemakaian hutang oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya maupun untuk produksi. Pengelolaan struktur modal yang tidak efektif akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan yang salah dalam menentukan struktur modal dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan yang mayoritasnya menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan akan membuat investor memiliki pandangan bahwa perusahaan akan kesulitan dalam melunasi hutangnya tepat waktu dikarenakan nominalnya yang besar. Dengan demikian, perusahaan akan dikenakan biaya bunga dan akan mengurangi laba perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *return on assetss* (ROA). Rasio ini memberikan gambaran mengenai kemampuan dan seberapa efisien manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan dalam memperoleh laba.

Nilai *return on assetss* yang tinggi memperlihatkan manajemen memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan asetnya dalam memperoleh laba. Laba perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena dalam perhitungan nilai perusahaan laba perusahaan menjadi salah satu perbandingan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa keputusan investasi, struktur modal, serta profitabilitas memiliki kaitan yang erat dengan nilai perusahaan, maka dapat disusun kerangka konseptualnya yakni:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan serta kerangka konseptual yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Putri & Puspitasari (2022), dengan adanya investasi, investor berasumsi bahwa di masa depan profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan juga.

Investasi yang tinggi menandakan peluang yang baik bagi perusahaan sehingga menarik perhatian investor. Permintaan yang tinggi akan menyebabkan investor menilai bahwa nilai saham lebih tinggi daripada nilai seharusnya sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Rasa & Setyawati, 2024).

Semakin tinggi keputusan investasi, maka pasar percaya bahwa perusahaan telah mengalokasikan dana ke bentuk investasi yang tepat. Investor akan berpendapat bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan (Suhendar & Paramita, 2024).

Berlandaskan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ialah:

Commented [I11]: Maaf pak notes bapak di sini terhapus. Untuk bagian ini bapak sebelumnya memberikan arahan untuk memberikan kutipan pendukung minimal 3 per hipotesis dan sudah saya tambahkan pak

H₁: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menggunakan pinjaman sebagai sumber pendanaan yang efisien akan meningkatkan nilai perusahaan. Seperti untuk keperluan ekspansi atau pembangunan pabrik baru akan membuat investor melihat perusahaan masih memiliki kemampuan untuk berkembang. Dengan demikian, investor akan beranggapan bahwa nilai perusahaan akan mengalami peningkatan juga (Irwanto, et al., 2023).

Sianturi et al., (2024), berpendapat bahwa struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dari pemanfaatan biaya bunga yang ditimbulkan oleh penggunaan hutang dengan kata lain terdapat pertukaran antara manfaat dan biaya dari penggunaan hutang.

Penggunaan hutang yang tinggi mengindikasikan besarnya risiko keuangan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Meskipun demikian, penggunaan hutang juga memberikan peluang bagi perusahaan untuk tumbuh sehingga akan berdampak terhadap nilai perusahaan (Rasa & Setyawati, 2024).

Berlandaskan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ialah:

H₂: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan alat yang bisa dimanfaatkan untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan modal, aset, karyawan, cabang-cabang dan semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen telah berhasil memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara baik dan tepat dalam memperoleh laba. Dengan meningkatkan laba perusahaan, nilai perusahaan akan mengalami peningkatan juga (Irwanto et al., 2023).

Menurut Melina & Endri (2025), berpendapat bahwa profitabilitas merupakan indikator yang penting bagi investor dalam menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam penggunaan aset dengan tujuan untuk memperoleh laba dan peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Sianturi et al., (2024), profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat memicu peningkatan nilai perusahaan karena mengindikasikan prospek

perusahaan yang bagus sehingga akan memicu investor untuk membeli saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berlandaskan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ialah:

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Menurut Sianturi et al., (2024) keputusan investasi adalah keputusan yang wajib diambil oleh manajer keuangan untuk mengalokasikan dana, sehingga menghasilkan laba bagi perusahaan di masa depan.

Keputusan investasi terkait dengan keputusan yang melibatkan investasi berbagai sumber daya perusahaan dengan memberikan keuntungan maksimal bagi investornya. Investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan jika kinerja keuangannya sehat dan menawarkan pengembalian investasi yang tinggi (Melina & Endri, 2025).

Menurut Liong & Uluputty (2024), perusahaan yang membuat keputusan investasi yang tepat akan mendapatkan kepercayaan dari investor. Pemanfaatan sumber daya yang efisien dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Berlandaskan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ialah:

H₄: Keputusan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas

5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Menurut Irwanto et al., (2023), keputusan yang salah dalam menentukan struktur modal dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan yang bergantung pada hutang akan membuat investor berpendapat bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan untuk melunasi hutangnya tepat waktu sehingga akan menimbulkan biaya-biaya yang tidak diperlukan dan akan mempengaruhi laba perusahaan.

Keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal yang krusial karena akan memengaruhi struktur modal perusahaan, yang pada akhirnya akan berefek pada profitabilitas. Pengambilan keputusan struktur modal yang salah akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk modal yang tinggi sehingga akan mengakibatkan turunnya laba perusahaan (Putri & Puspitasari, 2022)

Menurut Wulandari & Irwanto (2020), perusahaan yang terlalu bergantung pada hutang sebagai sumber modal dapat meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dengan demikian, laba perusahaan akan mengalami penurunan juga.

Berlandaskan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ialah:

H₅: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas

6. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Menurut Sianturi et al., (2024) keputusan investasi adalah keputusan yang wajib diambil oleh manajer keuangan untuk mengalokasikan dana, sehingga menghasilkan laba bagi perusahaan di masa depan. Dengan meningkatnya laba perusahaan investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya di perusahaan sehingga akan menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan.

Keputusan investasi terkait dengan keputusan yang melibatkan investasi berbagai sumber daya perusahaan dengan memberikan keuntungan maksimal bagi investornya. Investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan jika kinerja keuangannya sehat dan menawarkan pengembalian investasi yang tinggi (Melina & Endri, 2025).

Menurut Putri & Puspitasari (2022), dengan adanya investasi, investor berasumsi bahwa di masa depan profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan juga.

Berlandaskan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ialah:

H₆: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening

7. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Penggunaan pinjaman sebagai sumber modal yang utama akan mengurangi profitabilitas perusahaan, dikarenakan perusahaan harus membayar biaya bunga yang besar juga. Selain itu, hutang yang terlalu besar akan meningkatkan resiko keuangan perusahaan, karena perusahaan akan cenderung mengalami kesusahan dalam melunasi hutang-hutangnya karena nominalnya yang terlalu besar. Dengan

demikian, profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan (Irwanto et al., 2023).

Sianturi et al., (2024), berpendapat bahwa struktur modal yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pemanfaatan biaya bunga yang ditimbulkan oleh penggunaan hutang dengan kata lain terdapat pertukaran antara manfaat dan biaya dari penggunaan hutang. Dengan adanya peningkatan profitabilitas perusahaan, nilai perusahaan akan ikut mengalami peningkatan juga.

Baik buruknya keputusan keputusan pendanaan akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar hutang yang diambil oleh perusahaan, semakin besar juga resiko keuangan yang akan berakibat pada turunya laba perusahaan dan akan berimbas pada nilai perusahaan (Suhendar & Paramita, 2024).

Berlandaskan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ialah:

H₇: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan bertujuan untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar rutin sebagai anggota Indeks LQ45 rutin dari tahun 2021-2024.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan suatu area atau kelompok yang meliputi objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti dan kemudian akan dipelajari untuk memperoleh suatu kesimpulan (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar rutin sebagai anggota Indeks LQ45 yang berjumlah 45 perusahaan sebagai populasi.

3.2.2. Sampel

Sampel ialah bagian dari total dan ciri khas yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi terlalu banyak dan tidak memungkinkan bagi peneliti mempelajari semua yang terdapat di populasi, misalnya adanya keterbatasan waktu dan tenaga, dana, maka peneliti diperbolehkan menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2021).

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* adalah proses pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu dari populasi yang telah diketahui sebelumnya. Pemilihan sampel di penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah pemilihan sampel dengan pemikiran tertentu (Sugiyono, 2021).

Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini berupa:

1. Perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024
2. Perusahaan yang laporan keuangannya memiliki data lengkap periode 2021-2024

3. Perusahaan yang memiliki laba positif periode 2021-2024

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar sebagai anggota Indeks LQ45	45
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar rutin sebagai anggota Indeks LQ45 periode 2021-2024	(20)
3.	Perusahaan yang terdaftar rutin sebagai anggota Indeks LQ45 yang memiliki laba negatif periode 2021-2024	(1)
4.	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak memiliki data yang lengkap periode 2016-2018	(5)
Jumlah sampel penelitian		19
Total sampel penelitian (20 perusahaan x 4 tahun)		76

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau karakteristik atau nilai dari objek, orang atau aktivitas yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2021).

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari keputusan investasi/*price earning ratio* (X_1) dan struktur modal/*debt to equity ratio* (X_2) variabel intervening yaitu profitabilitas/*return on assets* (Z), dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan/*price to book value* (Y).

Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
1	Keputusan Investasi (PER)	<i>Price earning ratio (PER)</i> mencerminkan kaitan antara harga saham perusahaan dengan laba per saham.	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}}$ $EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$	Rasio

2	Struktur Modal (DER)	<i>Debt to equity ratio</i> (DER) adalah proporsi antara pinjaman (sumber pendanaan eksternal) dengan modal (sumber pendanaan internal) untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan maupun untuk kegiatan produksi.	DER =	Total hutang	Rasio
				Total ekuitas	
3	Profitabilitas (ROA)	<i>Return on assets</i> (ROA) adalah rasio yang memperlihatkan keterampilan manajemen perusahaan menggunakan aset yang tersedia guna memperoleh laba yang maksimal.	ROA =	Laba bersih	Rasio
				Total aset	
4	Nilai Perusahaan (PBV)	<i>Price to book value</i> (PBV) adalah perbandingan antara harga per lembar saham yang diperdagangkan dengan nilai buku per lembar saham yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan manajemen untuk menciptakan nilai pasar perusahaan	PBV = BV =	Harga saham	Rasio
				Nilai buku	
				Total ekuitas Jumlah saham beredar	

Sumber: data diolah peneliti (2025)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan sumber data sekunder, di mana adalah sumber yang menyediakan data dengan tidak langsung, seperti melalui pihak lain maupun melalui dokumen (Atmaja & Astika, 2018).

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar rutin sebagai anggota Indeks LQ45 yang dipublikasikan di situs resmi masing-masing perusahaan serta website resmi IDX.

3.5. Teknik Analisis Data dan Penggunaan *Partial Least Square*

Dalam menganalisis data yang diperoleh sehubungan dengan masalah nilai perusahaan, metode statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif dan *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* adalah metode analisis yang meniadakan asumsi-asumsi *Ordinary Least Squares* (OLS).

Statistik deskriptif ialah statistik yang dipakai untuk menganalisa data melalui menggambarkan atau menjelaskan atau mencari hubungan antar variabel-variabel yang telah terkumpul tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini variabel yang berlaku untuk variabel independen adalah keputusan investasi dengan indikator *price to earning ratio* dan struktur modal dengan indikator *debt to equity ratio*. Variabel dependen adalah nilai perusahaan dengan indikator *price to book value*, serta variabel intervening yaitu profitabilitas yang indikatornya adalah *return on assets*.

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode dimanfaatkan untuk meneliti pada populasi atau sampel terpilih, pengumpulan data memanfaatkan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, yang bertujuan untuk menilai hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2021).

Untuk mengidentifikasi variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik *Partial Least Square* (PLS).

3.6. Teknik Analisis Dalam PLS

3.6.1. Evaluasi Model PLS

Evaluasi model PLS berlandaskan pada orientasi ramalan yang mempunyai karakteristik non-parametrik. Oleh karena itu, model evaluasi PLS dilakukan dengan menilai *outer model* dan *inner model*.

3.6.1.1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisa *outer model* merupakan model pengukuran yang menyambungkan antara indikator dan variabel latennya yang bertujuan untuk menilai validitas serta reliabilitas model.

Uji validitas, validitas konstruk memperlihatkan seberapa bagus hasil yang diperoleh dari pemanfaatan sebuah pengukuran berdasarkan teori yang bertujuan untuk menjelaskan sebuah konstruk (Jogiyanto, 2015). Adapun validitas konstruk antara lain:

- a. *Convergent validity*, berkaitan dengan pedoman bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk sepatutnya berkorelasi tinggi. Apabila *loading factor* $> 0,7$ maka ukuran reflektif dapat dikatakan tinggi.
- b. *Discriminant validity*, berkaitan dengan dasar bahwa pengukur-pengukur dengan perbedaan konstruk tidak sepatutnya berkorelasi dengan tinggi. Untuk menilai *discriminant validity*, dapat dilihat melalui nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus $> 0,7$. Atau dapat dilihat melalui nilai akar dari *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Apabila nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka nilai *discriminant validity* dapat dikatakan baik.

Uji reliabilitas, dilakukan dengan melihat laten variabel *coefficient*. Dari *output* ini, kriteria dilihat melalui dua hal yakni *composite reliability* serta *cronbach's alpha*. Keduanya harus bernilai di atas 0,70 sebagai syarat reliabilitas.

3.6.1.2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Analisa *inner model*, model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural (Ghozali & Latan, 2020). Nilai R^2 berguna untuk menilai level variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen (Jogiyanto, 2015). Sedangkan nilai $Q^2 > 0$ mencerminkan model memiliki *predictive relevance*, sedangkan $Q^2 < 0$ mencerminkan model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali & Latan, 2020).

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui metode *resampling bootstrapping* yang dikemukakan oleh Geisser dan Stone, dengan uji statistik t (t-test). Jika dalam pengujian diperoleh p-value $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), artinya pengujian signifikan, sebaliknya kalau p-value $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$), artinya tidak signifikan. Bilamana hasil pengujian hipotesis *outer model* signifikan, hal ini memperlihatkan bahwa indikator dinilai bisa dimanfaatkan sebagai instrumen pengukur variabel laten. Bilamana hasil pengujian *inner model* adalah signifikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel laten satu terhadap variabel laten lainnya.

3.6.3. Analisis Mediasi

Analisis mediasi adalah seperangkat prosedur statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah kumpulan data tertentu menunjukkan struktur mediasi (Ghozali, 2021). Sebuah struktur mediasi mengandaikan konseptualisasi tertentu dari mekanisme melalui variabel independen mana yang dapat mempengaruhi variabel dependen bukan secara langsung, melainkan melalui proses intervensi yang ditangkap oleh variabel intervening. Variabel intervening adalah variabel tambahan yang diletakkan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebuah variabel intervening meneruskan efek dari variabel independen ke variabel dependen. Terdapat dua jenis pengaruh pada model mediasi, yakni pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Pengaruh langsung adalah hubungan langsung yang terjadi antara variabel laten eksogen dan endogen pada model jalur PIS. Sedangkan pengaruh tidak langsung menjelaskan hubungan antara variabel

laten endogen dan eksogen dengan variabel ketiga dalam model PLS (Ghozali & Latan, 2020).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Data Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang menjadi anggota Indeks LQ45. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 76 perusahaan. Periode penelitian dimulai dari tahun 2021 sampai tahun 2024. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik PLS (*Partial Least Square*).

Analisis data dimulai dengan mengumpulkan serta mengolah data yang diperlukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel dan selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan aplikasi SmartPLS.

4.2. Analisis Hasil Penelitian

4.2.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menjelaskan deskripsi sebuah data yang dicerminkan oleh nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Variabel yang digunakan meliputi variabel independen yaitu keputusan investasi (*price earning ratio*), struktur modal (*debt to equity ratio*), variabel intervening yaitu profitabilitas (*return on assets*), serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*price to book value*). Berdasarkan data masing-masing variabel tersebut, diujilah analisis deskriptif menggunakan SmartPLS sehingga diperoleh hasil berikut:

Indicators:	Indicator Correlations		Raw File							
	No.	Miscap	Mean	Median	Min	Max	Standard D.	Extrem Kurt.	Skewness	
PER	1	0	19.927	12.484	1.919	249.497	35.743	27.886	5.033	
DER	2	0	1.019	0.720	0.129	6.466	1.094	0.297	2.621	
PBV	3	0	3.458	1.138	0.359	44.857	8.420	15.521	4.063	
RDA	4	0	0.107	0.072	0.002	0.454	0.094	3.374	1.791	

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Gambar 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

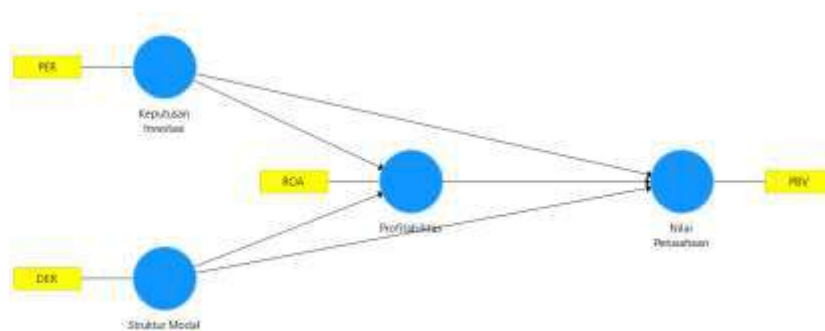
Berdasarkan hasil pengolahan data Microsoft Excel yang kemudian diolah menggunakan SmartPLS seperti yang terlihat pada gambar 2, menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel

likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel PER memiliki jumlah sampel sebanyak 76, dengan nilai minimum 1,919 pada PT Merdeka Copper Gold Tbk tahun 2023 dan nilai maksimum 249,497 pada PT Merdeka Copper Gold Tbk tahun 2024 serta nilai *mean* 19,927 dan standar deviasi 35,743.
2. Variabel DER memiliki jumlah sampel sebanyak 76, dengan nilai minimum 0,129 pada PT Vale Indonesia Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum 6,466 pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2024 serta nilai *mean* 1,019 dan standar deviasi 1,084.
3. Variabel PBV memiliki jumlah sampel sebanyak 76, dengan nilai minimum 0,359 pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk tahun 2014 dan nilai maksimum 44,857 pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2022 serta nilai *mean* 3,458 dan standar deviasi 8,420.
4. Variabel ROA memiliki jumlah sampel sebanyak 76, dengan nilai minimum 0,002 pada PT Merdeka Copper Gold Tbk tahun 2024 dan nilai maksimum 0,454 pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2022 serta nilai *mean* 0,107 dan standar deviasi 0,094.

4.2.2. Analisis Model

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian yang dibangun atas dasar konsep dan teori, maka dapat digambarkan model empiris penelitian berikut:

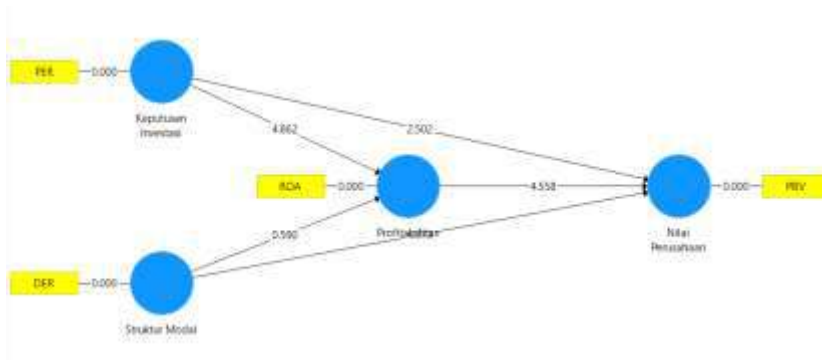


Sumber: data diolah peneliti (2025)

Gambar 4.2 Model Variabel dan Indikator

Commented [DE2]: Beri kalimat pengantar sebelum gambar/tabel.

Commented [I13R2]: baik, sudah disesuaikan pak



Sumber: data diolah peneliti (2025)

Gambar 4.3 Model Hasil Perhitungan Algoritma PLS

4.2.3. Analisis Model Struktural

Nilai *R-Square* (R^2) mencerminkan level determinasi variabel eksogen terhadap endogennya. Nilai R^2 yang besar menunjukkan level determinasi yang baik.

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Nilai Perusahaan	0.623	0.608
Profitabilitas	0.068	0.042

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Gambar 4.4 Koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, nilai *R-Square Adjusted* pada nilai perusahaan sebesar 0,835. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan keputusan investasi (*price earning ratio*), struktur modal (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on assets*) dalam mempengaruhi nilai perusahaan (*price to book value*) sebesar 60,8%% dan 39,2% sisanya dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar variabel dalam penelitian ini.

Nilai *R-Square Adjusted* pada profitabilitas sebesar 0,042. Nilai ini menunjukkan kemampuan keputusan investasi (*price earning ratio*) dan struktur modal (*debt to equity ratio*) dalam mempengaruhi profitabilitas (*return on assets*)

senilai 42% dan selebihnya senilai 58% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar variabel dalam penelitian ini.

4.2.4. Pengujian Hipotesis

Analisis selanjutnya setelah melakukan evaluasi model adalah melakukan pengujian hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan t-tabel dan t-statistik yang dihasilkan oleh *bootstrapping* dalam SmartPLS. Hipotesis diterima apabila nilai t-statistik > t-tabel (1,96) dan *significance level* 5% atau melalui *P-value* $\alpha = 5\%$, p-value 0,05 (Ghozali & Latan, 2020).

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepuasan Investasi -> Nilai Perusahaan	0,217	0,254	0,093	2,325	0,023
Kepuasan Investasi -> Profitabilitas	-0,244	-0,233	0,057	-4,264	0,000
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,414	0,422	0,093	4,447	0,000
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0,634	0,596	0,137	4,633	0,000
Struktur Modal -> Profitabilitas	0,089	0,086	0,154	0,582	0,561

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Gambar 4.5 Path Coefficients

Path coefficients bertujuan untuk menganalisis hipotesis dampak sebuah variabel yang memberikan dampak (eksogen) terhadap variabel yang berdampak (endogen).

4.2.5. Specific Indirect Effect

Analisis jalur digunakan untuk menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas yang merupakan variabel intervening dapat memediasi hubungan antara likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Specific Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepuasan Investasi -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	-0,101	-0,105	0,031	-3,261	0,001
Struktur Modal -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,037	0,039	0,062	0,593	0,553

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Gambar 4.6 Specific Indirect Effects

4.3. Hasil Penelitian

4.3.1. Model Struktural

Berdasarkan hasil analisis *path coefficients* pada gambar 4.5 di atas, maka dapat diperoleh model persamaan struktural dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = -0,244\text{PER} + 0,0489\text{DER} + e_1$$

$$\text{Nilai perusahaan (PBV)} = 0,217\text{PER} + 0,634\text{DER} + 0,414\text{ROA} + e_2$$

Simbol positif dan negatif pada persamaan struktural di atas memperlihatkan kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tanda positif menunjukkan terdapat efek yang positif atau searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan simbol negatif menunjukkan memiliki dampak negatif atau berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis *path coefficients* pada gambar 4.5, dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis pengaruh keputusan investasi (*price earning ratio*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) mempunyai nilai koefisien parameter 0,217 dengan tingkat signifikansi t-statistik 2,325 lebih besar dari 1,96 dan nilai *P-Values* senilai 0,020 lebih kecil dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa keputusan investasi memiliki dampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hani'ah et al., (2025) dan Sutrisno et al., (2023) yang berkesimpulan bahwa keputusan investasi memiliki dampak terhadap nilai perusahaan tetapi berlawanan dengan hasil penelitian Sianturi et al., (2024) yang berkesimpulan bahwa keputusan investasi tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

4.4.2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis *path coefficients* pada gambar 4.5, dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis pengaruh struktur modal (*debt to equity ratio*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) mempunyai nilai koefisien parameter 0,634 dengan tingkat signifikansi t-statistik 4,633 lebih besar dari 1,96 dan nilai *P-Values* senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa struktur modal memiliki dampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H_2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saluy et al., (2020) dan Wijayaningsih & Yulianto (2021) yang berkesimpulan bahwa struktur modal tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jannah et al., (2022) dan Wijaya & Pakpahan (2021) yang berkesimpulan bahwa struktur modal memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

4.4.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis *path coefficients* pada gambar 4.5, dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis pengaruh profitabilitas (*return on asset*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) mempunyai nilai koefisien parameter 0,414 dengan tingkat signifikansi t-statistik 4,447 lebih besar dari 1,96 dan nilai *P-Values* senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H_3 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rachmi & Heykal (2020) dan Listyaningsih (2020) berkesimpulan bahwa profitabilitas memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

4.4.4. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis *path coefficients* pada gambar 4.5, dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis pengaruh keputusan investasi (*price earning ration*) terhadap profitabilitas (*return on asset*) mempunyai nilai koefisien parameter -0,244 dengan tingkat signifikansi t-statistik 4,264 lebih besar dari 1,96 dan nilai *P-Values* senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa keputusan investasi memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, maka H_4 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno et al., (2023) yang berkesimpulan bahwa keputusan investasi memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas.

4.4.5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis *path coefficients* pada gambar 4.5, dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis pengaruh struktur modal (*debt to equity*) terhadap profitabilitas (*return on asset*) mempunyai nilai koefisien parameter 0,089 dengan tingkat signifikansi t-statistik 0,582 lebih besar dari 1,96 dan nilai *P-Values* senilai 0,561 lebih besar dari

0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa struktur modal tidak memiliki dampak terhadap profitabilitas, maka H_5 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dan berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Pakpahan (2021) dan Anggraeni & Rahyuda (2020), yang berkesimpulan bahwa struktur modal memiliki dampak terhadap profitabilitas dan berlawanan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jannah et al., (2022), yang berkesimpulan bahwa struktur modal tidak memiliki dampak terhadap profitabilitas

4.5.6. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Dari hasil analisis *specific indirect effects* pada gambar 4.6, dapat dilihat hasil uji hipotesis keputusan investasi (*price earning ratio*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) dengan profitabilitas (*return on assets*) sebagai variabel intervening memiliki nilai koefisien parameter senilai -0,101 dengan nilai signifikansi t-statistik senilai 3,281 lebih besar dari 1,96 serta nilai *P-Values* senilai 0,001 lebih kecil dari 0,05. hal ini memperlihatkan bahwa keputusan investasi memiliki dampak signifikan serta negatif terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, maka H_6 diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizi & Suryadi (2025) yang berkesimpulan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh keputusan investasi dengan nilai perusahaan dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno et al., (2023) yang berkesimpulan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh keputusan investasi dengan nilai perusahaan.

4.5.7. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Dari hasil analisis *specific indirect effects* pada gambar 4.6, dapat dilihat hasil uji hipotesis struktur modal (*debt to equity ratio*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) dengan profitabilitas (*return on assets*) sebagai variabel intervening memiliki nilai koefisien parameter senilai 0,037 dengan nilai signifikansi t-statistik senilai 0,539 lebih kecil dari 1,96 serta nilai *P-Values* senilai 0,553 lebih besar dari 0,05. hal ini memperlihatkan bahwa struktur modal tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, maka H_7 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jannah et al., (2022) dan Muliana & Ikhsani (2019) yang berkesimpulan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiyatno et al., (2020) yang berkesimpulan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berlandaskan penelitian sebelumnya serta pembahasannya, dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Keputusan investasi (*price earning ratio*) memiliki dampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
2. Struktur modal (*debt to equity ratio*) memiliki dampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
3. Profitabilitas (*return on assets*) memiliki dampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
4. Keputusan investasi (*price earning ratio*) memiliki dampak negatif serta signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
5. Struktur modal (*debt to equity ratio*) tidak memiliki dampak terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
6. Keputusan investasi (*price earning ratio*) memiliki dampak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) dengan profitabilitas (*return on assets*) sebagai variabel intervening pada perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.
7. Struktur modal (*debt to equity ratio*) tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) dengan profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan yang menjadi anggota rutin Indeks LQ45 periode 2021-2024.

5.2. Saran

Berlandaskan keterbatasan serta simpulan sebelumnya, peneliti mengajukan saran berupa:

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 pemilihan sumber pendanaan menggunakan pinjaman bukanlah hal yang buruk. Penggunaan pinjaman dalam

komposisi yang pas dan tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat lebih maksimal jika penggunaan pinjaman tersebut digunakan untuk melakukan ekspansi atau mengakuisisi perusahaan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki peluang yang bagus di masa depan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sektor penelitian dengan mencari sampel sektor perusahaan lain, menambah periode pengamatan sehingga dapat memberikan variasi data yang lebih baik, serta menambahkan beberapa variabel lain seperti *growth opportunity*, solvabilitas, dan sebagainya atau bisa dengan mengganti atau menambah proksi dari variabel penelitian.

REFERENSI

- Atmaja, I. G., & Astika, I. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Modal Kerja Pada Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.24.1(Juli), 1-29.
- Avista, L., Toni, N., Edward, Y. R., & Hutagalung, G. (2021). The Effect of Profitability, Capital Structure, Liquidity on Company Value with Company Size as Moderant Variable on Manufacturing Companies Listed on The IDX Period 2015-2019. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, Vlo.24(Issue 6 (August)), 201-208.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris* (2 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hertina, D., Mayasari, L. L., & Sulandari, F. R. (2020). Firm Value Impact of intellectual Capital, Company Size, Profitability, Capital Structure, and Assets Structure. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17 (10), 3561-3574.
- Irwanto, Edward, Y. R., & Teng, S. H. (2023). Factor Affecting Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Food & Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science Research and Review*, 54-67.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, E., Moeljadi, & Djumahir. (2020). The Conceptual of Effect Between Corporate Governance, Profitability, and Company Size toward Firm Value with Intellectual Capital in Indonesia Stock Exchange. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17 (5), 367-378.
- Liong, H., & Uluputty, N. F. (2024). Capital Structure, Financial Performance, Investment Decision and Firm Value. *EAJ (economic and Accounting Journal)*, 23-31.
- Melina, E., & Endri. (2025). Investment Decisions and Firm Value: The Moderating Role of Profitability. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 1-8.
- Mispiyanti. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 133-144.
- Muliana, & Ikhsani, K. (2019). Pengaruh Stuktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur di BEL. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Volume 1(Issue 2, November), 108-121.
- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 255-272.
- Putro, D. C., & Risman, A. (2021). The Effect of Capital Structure and Liquidity on Firm Value Mediated by Profitability. *The EURASEANs: journal on global socio-economic dynamics*, Volume 2(27), 26-34.

- Rasa, A. W., & Setyawati, I. (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 776-791.
- Sianturi, I. E., Simorangkir, E. N., Sianturi, J. A., Syaputra, S. D., & Wahyuni, P. (2024). The Effect of Investment Decision, Solvency, Profitability, Capital Structure on Company Value of Manufacturing Industry Companies in The Consumer Goods Sector Listed in The Indonesia Stock Exchange in The Period of 2019-2022. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences*, 2312-2325.
- Sudiyanto, B., Puspitasari, E., Suwarti, T., & Asyif, M. M. (2020). Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol 7 No 11, 769-778.
- Sudrajat, J., & Setiyawati, H. (2021). Role of Firm Size and Profitability on Capital Structures and Its Impact Over Firm Value. *Dinasti International Journal of Economic, Finance and Accounting*, Vol. 2, No. 1(March), 13-27.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Kedua ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhendar, R. P., & Paramita, V. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Equilibrium*, 99-114.
- Sutrisno, F., Trisnawati, E., & Jap, Y. P. (2023). Factors Affecting Firm Value with Profitability as Mediating Variable in Consumer Cyclical Sector Companies. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 521-528.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2015). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, D., & Pakpahan, H. E. (2021). The Effect of Liquidity, Capital Structure., Dividen Policy on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(6 August), 190-197.
- Wijayaningsih, S., & Yulianto, A. (2021). The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Profitability on Firm Value with Investment Decisions as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 150-157.
- Wulandari, B., & Irwanto. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Ratio on Asset pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 147-155.